

IHSG: 5,953.06 (-1.16%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 8,923

Prev: 6,015.20

Value (Rp Miliar): 6,026

Low - High: 5,946 - 6,037 **Frequency: 501,435**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **5,953.06 (-1.16%)**, pelemahan didorong oleh Infrastructure (-2.30%) dan Mining (-2.18%). IHSG ditutup melemah didorong oleh kekhawatiran investor terkait sentimen global yang masih menunjukkan ketidakpastian. Dari dalam negeri masih minim sentimen pendorong.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **28,164.00 (+0.15%)**, NASDAQ ditutup **8,705.17 (+0.66%)**, S&P 500 ditutup **3,153.63 (+0.42%)**. Bursa saham US tidak dibuka pada hari Kamis lalu dalam rangka perayaan Thanksgiving. Bursa saham Asia dibuka menguat walaupun tensi di Hongkong masih tetap tinggi. Penguatan bursa saham Asia merupakan rebound dari pelemahan yang terjadi pada hari Kamis lalu. Fokus bursa Asia pada hari ini adalah keputusan suku bunga Bank Korea, Revisi data GDP Taiwan dan GDP 3Q19 India.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,070

Resistance 1 : 6,011

Support 1 : 5,920

Support 2 : 5,888

IHSG diprediksi melemah, Secara teknikal candlestick membentuk lower high dan lower low, indikator MACD mengindikasikan trend distribusi menunjukkan potensi pelemahan. Pelemahan diperkirakan akan terbatas melihat stochastic mulai menyentuh area oversold.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,456.1	-0.410	-0.03%
Silver	17.032	-0.023	-0.13%
Copper	2.670	-0.026	-0.96%
Nickel	13,988	-380.000	-2.64%
Oil (WTI)	58.08	-0.030	-0.05%
Brent Oil	63.280	-0.780	-1.22%
Nat Gas	2.463	-0.038	-1.52%
Coal (ICE)	67.5	-0.300	-0.44%
CPO (Myr)	2,687	0.000	0.00%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	5,953.06	-70	-1.16%
NIKKEI	23,409.14	-29	-0.12%
HSI	26,893.73	-60	-0.22%
DJIA	28,164.00	44	0.16%
NASDAQ	8,705.17	57	0.66%
S&P 500	3,153.63	13	0.42%
EIDO	24.24	-0.11	-0.45%
FTSE	7,416.43	-13	-0.18%
CAC 40	5,912.72	-14	-0.24%
DAX	13,245.58	-41	-0.31%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,090.00	-5.000	-0.04%
SGD/IDR	10,317.06	-7.820	-0.08%
USD/JPY	109.52	-0.040	-0.04%
EUR/USD	1.1012	0.001	0.12%
USD/HKD	7.8273	0.000	0.00%
USD/CNY	7.0354	0.006	0.09%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
UNVR	41,800	800	1.95%
JPFA	1,635	25	1.55%
LPPF	3,580	30	0.85%
TPIA	9250	75	0.82%
BRPT	1,330	10	0.76%

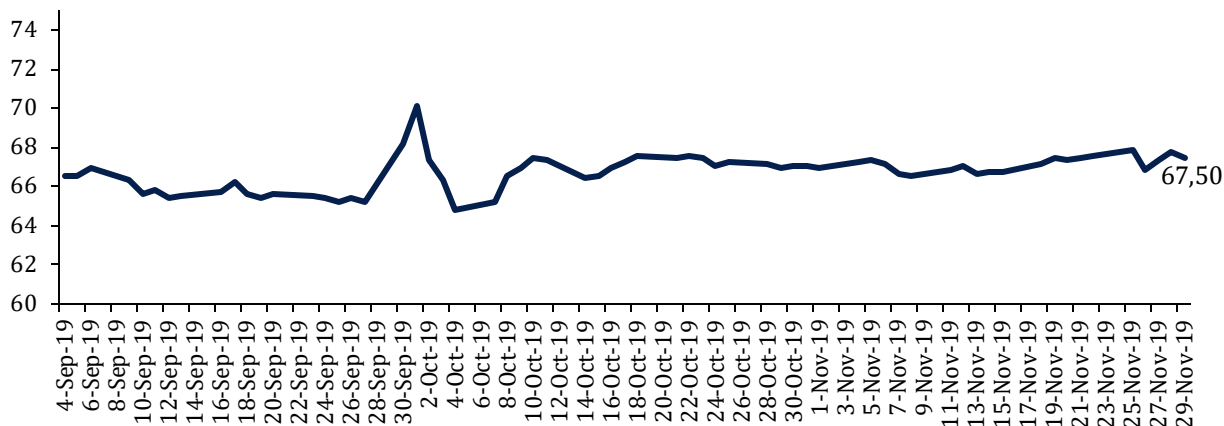
Top Losers	Last	Change	Change (%)
INDY	1,150	-85	-6.88%
SCMA	1,165	-70	-5.67%
INCO	1280	-65	-4.83%
EXCL	3,010	-150	-4.75%
WIKA	3,230	-160	-4.72%

Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	31,250	-250	-0.79%
TLKM	3,820	-60	-1.55%
BBRI	4,050	-120	-2.88%
BMRI	6,775	-125	-1.81%
MAMI	362	26	7.74%

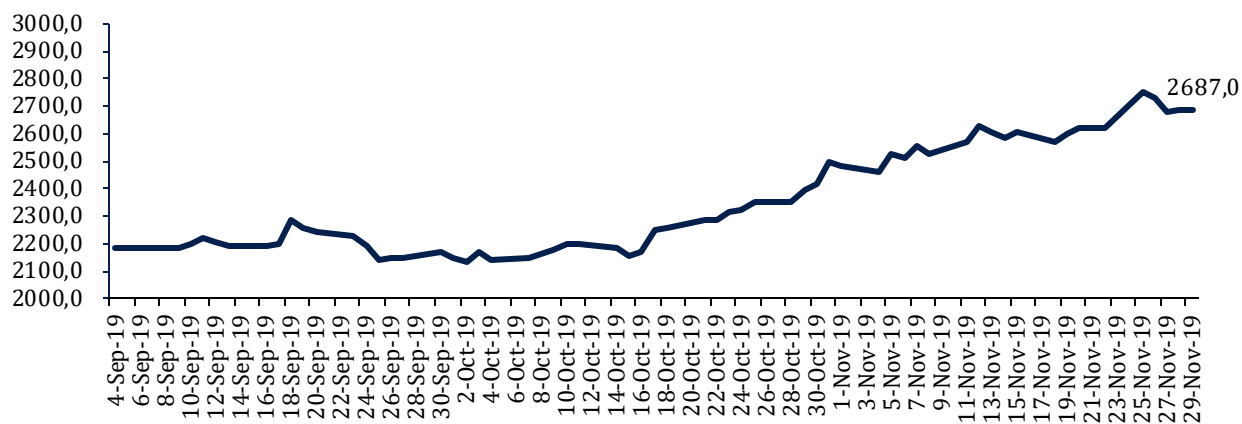
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Last Data Available: 28 Oct 2019

Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
26 Nov 2019	USA	CB Consumer Confidence (Nov)	125.5	127.0	125.9
27 Nov 2019	CHN	Industrial Profit (YoY)	-9.90%		-5.30%
	USA	GDP (QoQ) (Q3)	2.1%	1.9%	1.9%
	USA	Crude Oil Inventories	1.572M	1.543M	1.379M
28 Nov 2019	USA	Holiday – Thanksgiving Day			

DISKRIMINASI CPO AKAN DIBAHAS DALAM NEGOSIASI IEU-CEPA

Kementerian perdagangan menyebutkan bahwa akan memasukkan isu diskriminasi CPO tersebut dalam perundingan IEU-CEPA. Sebelumnya, dalam dokumen internal Uni Eropa mengenai Delegated Act-Renewable Energy Directive (RED) II, terdapat indikasi diskriminasi untuk produk CPO dan turunannya yang tidak dimasukkan kedalam kategori sustainable vegetable oil, sedangkan minyak kedelai, biji bunga matahari dan biji rapa yang mayoritas diproduksi Uni Eropa masuk dalam kategori tersebut. Kementerian perdagangan menargetkan pembahasan tersebut akan rampung pada pertengahan tahun 2020.

Sumber: *Bisnis*

TLKM 3,820 (-1.55%) MENARGETKAN PERTUMBUHAN 2020

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) menargetkan tingkat pertumbuhan pendapatan, EBITDA dan laba bersih di 2020 akan lebih tinggi dari pertumbuhan pada tahun ini. Untuk diketahui, manajemen TLKM pada tahun 2019 menargetkan pertumbuhan di level 5%. Hingga 9M19, pendapatan TLKM tumbuh 3.5% di Rp102.6 triliun, sedangkan laba bersih naik ke level Rp23.2 triliun atau tumbuh 12.1%. Pertumbuhan di 2020 salah satunya akan didukung oleh tambahan 2.100 menara yang akan dilelang oleh PT Indosat Tbk (ISAT).

Sumber: *Bisnis*

BBTN 2,050 (-3.30%) GENJOT KREDIT 2019 MELALUI SKEMA BP2BT

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) menggelar akad kredit massal lewat skema Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT). Kegiatan ini akan dilaksanakan serentak pada 25 – 29 November 2019. Hal ini disebabkan oleh menipisnya kuota Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sehingga pada akhir tahun BBTN dapat menyelesaikan target panyaluran BP2BT untuk 5,635 unit rumah. Kuota BP2BT ini merupakan kuota dari Kementerian PEkerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan total anggaran sebesar Rp609 miliar. Skema BP2BT ini memberikan subsidi uang muka hingga 40% dengan jumlah maksimal Rp40 juta untuk pembelian rumahtapak dengan suku bunga komersil.

Sumber: *Investor Daily*

PTSN 292 (+3.54%) RAIH KREDIT DARI BANK MANDIRI

PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN) telah menandatangani Perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Mandiri Tbk pada 21 November 2019 lalu. Kredit investasi yang diraih sebesar 6 juta dolar AS dimana dana itu akan digunakan untuk tambahan pembiayaan pembangunan pabrik baru. Setelah pabrik baru rampung diharapkan akan meningkatkan kapasitas produksi dan kapasitas gudang produksi. Selain itu kredit ini akan meningkatkan likuiditas keuangan perseroan meski terdapat beban bunga yang harus dibayar tiap bulannya.

Sumber: *IQPlus*

PEHA 970 (-1.02%) TAMBAH SAHAM DI RS PERMATA

PT Phapros Tbk (PEHA) terus melanjutkan ekspansi bisnis rumah sakit. PEHA berencana menambah porsi kepemilikan saham di RS Permata Cirebon. Penambahan saham akan dilakukan pada tahun depan dan tergantung dari nilai saham yang ditawarkan. Saat ini PEHA memiliki 20% saham di RS Permata Cirebon. Selain itu PEHA juga berencana melakukan right issue (HMETD) dengan nilai emisi Rp 1.1 Tn.

Sumber: *Kontan*

MEDC Medco International Tbk (Target Price: 700 – 720/Share)



Entry Level: 650 – 670

Stop Loss: 640

Menguat dengan volume tinggi dan indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

JPFA Japfa Comfeed Tbk (Target Price: 1,690 – 1,720/Share)



Entry Level: 1,620 – 1,640

Stop Loss: 1,600

Bergerak di sekitar support moving average. Indikator stochastic bergerak di sekitar oversold mengindikasikan adanya potensi penguatan.

ACES Ace hardware Tbk (Target Price: 1,760 – 1,800/Share)



Entry Level: 1,660 – 1,700
Stop Loss: 1,640

Mengalami koreksi, breakdown support. Sell/Cutloss.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ICBP	BUY	12 Nov 2019	11,300 - 11,500	11,400	11,325	-0.66%	11,800 - 12,000	11,150
MEDC	HOLD	19 Nov 2019	650 - 670	665	690	+3.76%	700 - 720	640
ACES	SELL	25 Nov 2019	1,660 - 1,700	1,690	1,610	-4.73%	1,760 - 1,800	1,640
JPFA	BUY	29 Nov 2019	1,620 - 1,640	1,635	1,635	+0.00%	1,690 - 1,720	1,600

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com